

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).<sup>42</sup>

Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan Impelementasi Peraturan daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.

#### **B. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yakni menjelaskan data-data yang ada dengan kata-kata atau pernyataan bukan dengan angka.

#### **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang peneliti menggunakan adalah pendekatan sosiologi hukum, yaitu pendekatan yang hendak mengkaji hukum dalam konteks sosial.<sup>43</sup> Bagaimana pun hukum selalu bertautan dengan individu dan masyarakat, sehingga bekerjanya hukum itu tidak lepas dari realitas sosial di mana hukum itu

---

<sup>42</sup>Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5

<sup>43</sup>Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Banten: UNPAM PRESS 2018), hlm. 90.

dibuat dan dikembangkan. Dalam hal ini akan dijelaskan bagaimana pendekatan sosiologi hukum menjelaskan, menghubungkan, dan menganalisis masalah Implementasi peraturan daerah kabupaten Kotawaringin Timur nomor 2 tahun 2018 tentang kawasan tanpa rokok.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di kecamatan Mentawa Baru Ketapang Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti menemukan informasi yang mengindikasikan pelanggaran terhadap Peraturan daerah Nomor 2 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

#### **E. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Subyek Penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, informan sumber data dipilih secara purposive yaitu teknik pengambilan informan sumber data dengan 15 pertimbangan tertentu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/situasi social yang diteliti. Adapun subyek atau informan yang diambil untuk penelitian ini ialah:

- a) DPRD Kabupaten Kotawaringin Timur 1 orang
- b) Polisi Pamong Praja Kabupaten Kotaaringin Timur 1 orang
- c) Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur 1 orang

---

<sup>44</sup>W. J. S. Poerwadarminta, Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Universitas Michigan: Gramedia Pustaka Utama,2008), hlm 28.

- d) Tempat Ibadah 1 Orang
- e) Terminal Bus Patih Rumbin Sampit 1 orang
- f) Kantor Kecamatan Mentawa Baru Ketapang 1 Orang
- g) Masjid Al Hadi dan Islamik Center Kota Sampit 1 orang
- h) Tempat Rekreasi Taman Kota Sampit 1 Orang
- i) Masyarakat yang berada di lokasi objek-objek penelitian 7 orang

## 2. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Oleh karena itu obyek penelitian ini adalah Kawasan Tanpa Rokok.

## **F. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Berdasarkan pertimbangan tersebut pengumpulan data tersebut meliputi:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain seperti observasi dan

wawancara<sup>45</sup> Adapun data yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah peneliti adalah :

- 1) Identitas informan meliputi: nama, tempat tanggal lahir, jabatan dan alamat
- 2) Implementasi Praturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kawasan tanpa rokok.
- 3) Faktor-faktor yang menjadi Kendala dari Praturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kawasan tanpa rokok.

b. Data sekunder yaitu adalah data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan terhadap bahan penelitian yang digunakan yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.

a) Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukkkum yang mengikat, yang mencakup peraturan perundang-undangan terkait dengan topik masalah yang dibahas yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

---

<sup>45</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hlm. 67 – 68.

3. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.
4. Peraturan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Peraturan Nomo 2 Tahun 2018 Tentang Kawasn Tanpa Rokok.

b) Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang tidak mengikat yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang merupakan hasil olahan pendapat atau pikiran para pakar atau ahli yang mempelajari suatu bidang tertentu secara khusus yang akan memberikan petunjuk arah kepada penulis meliputi buku-buku hukum, bahan-bahan hukum yang bersumber dari Surat Edaran Mahkamah Agung RI, Naskah Akademik Peraturan Mahkamah Agung dan literatur-literatur, jurnal ilmiah serta tulisan-tulisan dalam internet.

c) Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier tersebut berupa buku-buku laporan-laporan, jurnal-jurnal non hukum sepanjang mempunyai relevansi dengan topik penelitian, media internet.

## 2. Sumber data

- a. Responden adalah pihak-pihak yang terkait langsung yang memberikan keterangan dalam penelitian.<sup>46</sup>
- b. Dokumen yaitu surat tertulis atau cetak, barang cetakan, rekaman suara gambar dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan<sup>47</sup>.  
Dokumen yang dimaksud oleh peneliti dokumen yang terkait masalah Implementasi peraturan daerah kabupaten Kotawaringin Timur nomor 2 tahun 2018 tentang kawasan tanpa rokok.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Suatu karya ilmiah membutuhkan sarana untuk menemukan dan mengetahui lebih dalam mengenai gejala-gejala tertentu yang terjadi di masyarakat dengan dinamika kebenaran karya ilmiah tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah<sup>48</sup> Sebagai tindak lanjut dalam memperoleh data-data sebagaimana yang diharapkan. Teknik pengumpulan data utama adalah penelitian sendiri yang dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi, Pengumpulan data dilakukan dengan cara;

---

<sup>46</sup>Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1204.

<sup>47</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 361.

<sup>48</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Transito, Bandung, 1992, hlm. 9.

1. Wawancara, dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disediakan peneliti. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan tanpa berpedoman pada daftar pertanyaan informan dan situasi yang berlangsung.
2. Observasi yaitu Teknik yang dilakukan peneliti melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>49</sup> Pengamatan yang dimaksud ialah masalah Implementasi peraturan daerah kabupaten Kotawaringin Timur nomor 2 tahun 2018 tentang kawasan tanpa rokok.
3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>50</sup>

## H. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data yang digunakan peneliti untuk mempermudah proses analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Reduksi Data

---

<sup>49</sup> Suharismi arikunto, dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Askara, 2013).hlm 112.

<sup>50</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Transito, Bandung, 1992.hlm 240.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan pemilahan data, mengkategorikan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.<sup>51</sup>

b. Display Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.<sup>52</sup>

b. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha peneliti memaknai data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh. Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang telah terkumpul akan disajikan secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan tepenuhinya data dari sumber data baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya diolah dengan

---

<sup>51</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70.

<sup>52</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 75.

menggunakan teknik *redkusi* data dan *display*. Setelah itu, data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif.